

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, yaitu meneliti tentang kemampuan guru mengelola kelas dalam pembelajaran di kelas II pada MIS Nurul Islam Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik (mendalam dan menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

B. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas II di MIS Nurul Islam Banjarmasin.

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan guru mengelola kelas dalam pembelajaran, meliputi tiga aspek dalam keterampilan mengelola kelas yakni; sikap tanggap, membagi perhatian dan pemusatan perhatian kelompok.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

Kemampuan guru mengelola kelas dalam pembelajaran di MIS Nurul Islam Banjarmasin. Data yang berkenaan dengan kemampuan guru mengelola kelas dalam pembelajaran meliputi tiga aspek keterampilan mengelola kelas yakni:

a) Sikap tanggap

- (1) Memandang secara seksama
- (2) Gerak mendekati
- (3) Memberi pernyataan
- (4) Memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan

b) Membagi perhatian

- (1) visual
- (2) Verbal

- c) Pemusatan perhatian kelompok
 - (1) Memberi tanda
 - (2) Pertanggung jawaban
 - (3) Pengarahan dan petunjuk jelas
 - (4) Penghentian
 - (5) Penguatan
 - (6) Kelancaran

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIS Nurul Islam Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di MIS Nurul Islam Banjarmasin.
- 3) Keadaan guru dan karyawan di MIS Nurul Islam Banjarmasin.
- 4) Keadaan siswa di MIS Nurul Islam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru/wali kelas, staf tata usaha MIS Nurul Islam Banjarmasin.
- b. Responden, yaitu guru kelas II.
- c. Dokumen, yaitu latar belakang sejarah madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung ke lapangan. Data yang digali dengan teknik ini mengenai data tentang kemampuan guru mengelola kelas dalam pembelajaran di kelas II pada MIS Nurul Islam Banjarmasin meliputi tiga aspek komponen keterampilan mengelola kelas yakni; sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian kelompok. Observasi dilakukan sebanyak lima kali yaitu dengan cara direkam menggunakan kamera *handphone*.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menunjang pengumpulan data pokok yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari arsip-arsip, buku, atau catatan yang berhubungan dengan penelitian. Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Sambungan Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

2.	Data penunjang Data yang memberikan gambaran lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MIS Nurul Islam Banjarmasin. b. Keadaan sarana dan prasarana di MIS Nurul Islam Banjarmasin. c. Keadaan guru dan karyawan di MIS Nurul Islam Banjarmasin. d. Keadaan siswa di MIS Nurul Islam Banjarmasin.	Kepsek dan TU Kepsek dan TU Kepsek dan TU Kepsek dan TU	Wawancara, observasi, dan dokumentasi Wawancara, observasi, dan dokumentasi Wawancara, observasi, dan dokumentasi Wawancara, observasi, dan dokumentasi
----	---	--	--

E. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana mengukur kemampuan guru mengelola kelas dalam pembelajaran di kelas II pada MIS Nurul Islam Banjarmasin melalui frekuensi yang dimunculkan. Maka sebelum akan diuraikan desain pengukuran yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi tentang kemampuan guru kelas II berkenaan dengan komponen mengelola kelas yakni keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dengan masing-masing kemampuan diberikan skala nilai, dengan langkah penilaian:

1. Guru diobservasi dan diberi nilai sesuai desain pengukuran
2. Mencari jumlah rata-rata frekuensi yang diperoleh guru untuk setiap komponen sikap tanggap, membagi perhatian dan pemusatan perhatian.
3. Mengklasifikasikan nilai akhir guru dengan ketentuan
 Apabila mendapatkan (NA) lebih dari 70 = mampu
 Apabila mendapatkan (NA) kurang dari 70 = cukup mampu
 Apabila mendapatkan (NA) kurang dari 60 = kurang mampu
 Apabila mendapatkan (NA) kurang dari 50 = tidak mampu
 Apabila mendapatkan (NA) kurang dari 40 sampai 0 = sangat tidak mampu

Masing-masing kemampuan guru tersebut akan diberi skala nilai sesuai dengan desain pengukuran yang dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan format masalah
- b. Editing , Teknik editing ini digunakan untuk memeriksa semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas, dan mudah dipahami.

- c. Klasifikasi data, Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya (jenis dan sifatnya) sehingga nantinya mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

2. Analisis data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data. Dalam analisis data ini penulis menggunakan *metode deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat. Kemudian untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan *metode induktif* yaitu dengan cara menarik kesimpulan secara umum dengan mengumpulkan data yang bersifat khusus berdasarkan kenyataan atau sesuai dengan data yang ada di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal

2. Tahap persiapan
 - a. Seminar proposal yang telah disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan observasi terhadap responden dan informan
 - b. Melaksanakan penelitian
 - c. Pengumpulan data
 - d. Pengolahan data
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperbanyak penulisan penelitian
 - c. Memperbanyak naskah skripsi untuk selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah